
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI ANGKA
SECARA VOKAL DENGAN METODE DRILL MELALUI LAGU
“BOLELEBO” PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KUPANG**

Andreas Pieterson Pere¹, Margareta Sofyana Irma Kaet²

Email: andreaspiere11@gmail.com¹

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca notasi angka siswa kelas XI A pada pembelajaran seni musik di sekolah, dikarenakan siswa tidak pernah belajar bagaimana caranya membaca notasi angka. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan membaca notasi angka secara vokal melalui metode Drill. Kemampuan siswa dalam membaca notasi angka melalui kegiatan pembelajaran musik di sekolah. Metode yang digunakan adalah metode Drill. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas X1 A yang mengikuti pelajaran Seni Musik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penilaian praktik membaca notasi angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis latihan bertahap dan penggunaan media musik digital dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi angka secara signifikan. Siswa menjadi lebih mampu mengenali tinggi rendah nada, ritme, dan tanda birama dengan lebih baik.

Kata Kunci: Notasi Angka, Pembelajaran Musik, Kemampuan Membaca Musik.

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading skills of grade XI A students in music arts lessons at school, due to the students never learning how to read notation. The purpose of this research is to improve vocal notation reading skills through the Drill method. Students' ability to read notation through music learning activities at school. The method used is the Drill method. The research subjects consisted of 36 grade XI A students who were taking Music Arts lessons. Data were collected through observation, interviews, and assessment of notation reading practice. The results show that the application of a learning strategy based on gradual practice and the use of digital music media can significantly improve notation reading skills. Students become better able to recognize pitch, rhythm, and time signatures.

Keywords: Notation, Music Learning, Music Reading Ability.

PENDAHULUAN

Seni musik adalah suatu hasil karya seni bunyi baik itu lagu maupun komposisi musik, yang merupakan ungkapan isi perasaan yang menciptakan melalui melodi, irama, harmoni, bentuk dan struktur lagu, dan tentunya ekspresi. Pembelajaran musik adalah pembelajaran tentang bunyi yang teratur yang unsur-unsur pentingnya merupakan irama dan melodi. Pengenalan dasar tentang irama dan melodi pada umumnya menggunakan notasi angka. Pengenalan lagu melalui notasi angka dirasa lebih mudah untuk instrumen vokal karena notasi angka hanya ditulis dalam 7 angka yaitu 1 2 3 4 5 6 7 (do re mi fa sol la si) oktaf hanya disimbolkan pada titik atas atau bawah notasi. Pembelajaran musik di sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan estetis, kreativitas, serta keterampilan musical peserta didik. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran musik adalah kemampuan membaca notasi.

Di Indonesia, notasi angka menjadi sistem penulisan musik yang umum digunakan karena lebih sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa di berbagai jenjang pendidikan. Penguasaan notasi angka tidak hanya mendukung kemampuan siswa dalam membaca melodi, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan bermain alat musik, bernyanyi, dan memahami unsur-unsur musik lainnya. Notasi angka merupakan sistem penulisan musik yang menggunakan simbol angka untuk menunjukkan tinggi rendahnya nada. Dalam pembelajaran musik di sekolah, notasi angka sangat penting karena mempermudah siswa dalam mengenali dan memainkan lagu, terutama bagi pemula yang belum menguasai notasi balok. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami hubungan antara angka, nada, dan ritme. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi angka siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca notasi angka. Kesulitan tersebut terlihat dari rendahnya ketepatan siswa dalam mengenali tinggi rendah nada, mengikuti pola irama, serta membaca simbol-simbol musik seperti titik atas/bawah, tanda kromatis, dan tanda birama. Beberapa faktor turut memengaruhi rendahnya kemampuan tersebut, antara lain penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya media pembelajaran yang menarik, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara mandiri maupun berkelompok. Kondisi ini mengakibatkan proses pembelajaran musik menjadi kurang efektif dan tidak mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran musik yang dirancang secara kreatif—melalui pendekatan praktik langsung, penggunaan alat musik sederhana, penerapan media audio-visual, serta model latihan bertahap—dapat membantu siswa memahami notasi angka dengan lebih mudah. Pendekatan pembelajaran aktif (active learning) juga penting diterapkan untuk memberikan pengalaman langsung, sehingga siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan kemampuan membaca notasi angka secara nyata.

Selain itu, pembelajaran musik yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran. Penggunaan lagu-lagu sederhana, permainan ritmis, hingga kegiatan ansambel dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan melatih ketepatan mereka dalam membaca serta memainkan notasi angka. Dengan demikian, pembelajaran musik yang terencana dan terstruktur memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca notasi angka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian atau kajian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca notasi angka melalui kegiatan pembelajaran musik di sekolah. Diharapkan, strategi pembelajaran yang diterapkan tidak

hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga menumbuhkan minat, motivasi, dan apresiasi mereka terhadap musik. Hasil dari kajian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca notasi angka melalui penerapan kegiatan pembelajaran musik yang aktif, kreatif, dan variatif. Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap dalam setiap siklus, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksisemester I Tahun Pelajaran 2024/2025 Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A SMA NEGERI 1 KUPANG yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 19 siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki. Penelitian ini melalui teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar penilaian keterampilan membaca notasi angka, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 1 KUPANG kelas XI A, dengan tujuan Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Angka Secara Vokal Dengan Metode Drill Melalui Lagu “Bolelebo” Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca notasi angka setelah diterapkan strategi pembelajaran berbasis latihan bertahap. Siswa dilatih membaca notasi mulai dari lagu sederhana dua birama hingga lagu yang lebih kompleks. Penggunaan alat bantu seperti keyboard dan aplikasi musik interaktif membantu siswa memahami tinggi rendah nada serta ritme secara lebih konkret.

A. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru meliputi:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Menyapa siswa dan membuka pembelajaran dengan salam serta apersepsi.
- Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, misalnya menanyakan apakah mereka pernah membaca not angka pada lagu Bolelebo.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, seperti memahami simbol angka, titik atas/bawah, nilai nada, dan pola ritme.



Gambar 1.menjelaskan mebaca notasi

2. Kegiatan Inti

1) Pemberian Materi dan Demonstrasi

- Menjelaskan konsep dasar notasi angka: angka 1–7, tanda titik, tanda birama, dan nilai nada.
- Menunjukkan cara membaca notasi angka dengan tempo yang tepat.
- Memberikan contoh melalui papan tulis, kartu notasi, atau media audio-visual.



Gambar 2. domonstrasi dan memainkan nilai nada

2) Fasilitasi Latihan

- a) Membimbing siswa melakukan latihan membaca notasi angka secara bertahap (nada tunggal → pola ritme → potongan melodi → lagu lengkap).
- b) Memberikan contoh penggunaan alat musik sederhana seperti keyboard, rekorder, atau alat musik ritmis.
- c) Mengorganisasi aktivitas berkelompok agar siswa saling membantu dan berdiskusi.
- d) Memberikan umpan balik langsung terhadap kesalahan siswa, seperti pengucapan nada yang kurang tepat atau ketidaktepatan ritme.

3) Penguatan dan Penilaian

- a) Memberikan motivasi, pujian, dan penguatan positif pada siswa yang sudah mencoba dengan baik.
- b) Melakukan penilaian proses melalui observasi aktivitas siswa dan penilaian performa membaca notasi angka.
- c) Mengarahkan siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan mereka.

3. Kegiatan Penutup

- a) Mengajak siswa merefleksikan pembelajaran: apa yang mudah, apa yang sulit, dan apa yang ingin dipelajari lagi.
- b) Menyimpulkan materi inti tentang simbol, nilai nada, dan cara membaca notasi angka.
- c) Memberikan tugas latihan singkat atau tantangan membaca notasi untuk pertemuan berikutnya.
- d) Menutup pembelajaran dengan salam.

4. Aktivitas Siswa

Siswa berperan aktif sebagai pelaku utama pembelajaran musik. Aktivitas siswa meliputi:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.
2. Mengikuti apersepsi dan menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
3. Menyiapkan alat musik (jika digunakan) dan lembar kerja.



Gambar 3. mendengarkan penjelasan membaca notasi angka

b. Kegiatan Inti

1) Penerimaan Materi

- a) Memperhatikan penjelasan guru mengenai konsep dasar notasi angka.
- b) Mengamati contoh pembacaan not angka dari guru atau dari video pembelajaran.

2) Kegiatan Latihan

- a) Mencoba membaca notasi angka secara individu, dimulai dari angka dasar hingga pola ritme.
- b) Melakukan latihan berpasangan atau berkelompok untuk membaca melodi sederhana.
- c) Mencatat kesulitan dan bertanya kepada guru jika ada simbol atau ritme yang belum dipahami.
- d) Mencoba membaca notasi angka sambil memainkan alat musik sederhana (keyboard/rekorder/angklung/kolintang/alat ritmis).

3) Kolaborasi dan Diskusi

- a) Berdiskusi dengan kelompok untuk menafsirkan notasi angka pada potongan lagu.
- b) Memberi dan menerima masukan dari teman satu kelompok.
- c) Bersama-sama menyelesaikan tugas pembacaan notasi yang diberikan guru.

c. Kegiatan Penutup

- a) Mengemukakan pendapat pada sesi refleksi mengenai apa yang sudah dipelajari.
- b) Menyimpulkan kembali materi dengan bahasa sendiri.
- c) Mengumpulkan tugas atau menunjukkan performa akhir membaca notasi angka.
- d) Menerima umpan balik guru dan menyiapkan diri untuk latihan berikutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca notasi angka melalui lagu “Bolelebo” efektif meningkatkan keterampilan musical siswa. Lagu ini memiliki pola melodi yang berulang dan ritmis sehingga cocok digunakan sebagai media latihan membaca notasi angka. Kombinasi metode demonstrasi, latihan ritme, pembacaan bertahap, dan praktik dengan alat musik membantu siswa memahami hubungan antara simbol angka, tinggi nada, dan durasi nada dengan lebih mudah.

Hasil ini juga sejalan dengan teori pembelajaran musik yang menekankan pentingnya:

- a) Pengalaman musik langsung,
- b) Konteks lagu yang familiar,
- c) Latihan bertahap dari sederhana ke kompleks,
- d) Penguatan melalui praktik berulang.

pertemuan, dan di akhir pembelajaran diadakan posttest keterampilan membaca notasi angka. Tahapan-tahapan dalam setiap siklus meliputi : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Temuan dalam aktivitas guru ini yaitu guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami konsep membaca notasi angka, masih ada kelompok yang kesulitan dalam pembelajaran terlebih lagi media penunjangnya yaitu pianika dan aplikasi piano terbatas. Waktu latihan yang kurang pun menjadi kendala karena siswa belum mampu menguasai tangga nada diatonis sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka. Temuan dalam aktivitas siswa yaitu siswa belum menguasai tangga nada diatonis, sehingga diperlukan latihan pendengaran dan olah vokal agar terbiasa dengan nada dan dapat membunyikan nada dengan tepat. Lalu ada beberapa peserta didik masih kesulitan untuk memahami partitur lagu sehingga masih kesulitan. Selain itu, pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil menumbuhkan semangat belajar dan kerja sama antarsiswa. Kesulitan awal dalam mengenali tanda birama dan panjang nada berkurang setelah guru memberikan contoh dan latihan berulang menggunakan lagu-lagu populer yang familiar bagi siswa. Dengan demikian, penggunaan lagu “Bolelebo” dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca not angka secara komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dan analisis terhadap kemampuan siswa dalam membaca notasi angka pada lagu “Bolelebo”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam membaca notasi angka mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pembelajaran yang berlangsung secara bertahap dan terstruktur. Pada awalnya siswa masih kesulitan dalam mengenali angka nada, tanda titik, serta pola ritme, namun melalui latihan yang berulang siswa mampu membaca notasi dengan lebih tepat dan lancar.
2. Lagu “Bolelebo” merupakan media pembelajaran yang efektif karena memiliki pola melodi yang sederhana, berulang, dan mudah diingat. Lagu daerah ini juga mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.
3. Pembelajaran aktif melalui demonstrasi, latihan ritmis, pembacaan bertahap, dan praktik dengan alat musik terbukti membantu siswa memahami hubungan antara simbol angka, tinggi nada, dan nilai ritme. Pendekatan ini membuat siswa lebih percaya diri dalam membaca notasi angka dan juga mampu memainkan melodi lagu dengan stabil.
4. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar, baik dalam ketepatan membaca nada maupun ketepatan ritme. Dengan demikian, pembelajaran membaca notasi angka pada lagu “Bolelebo” dapat dikatakan berhasil meningkatkan kompetensi musical siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pembelajaran, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk terus menggunakan lagu daerah seperti “Bolelebo” sebagai media pembelajaran, karena selain meningkatkan kemampuan musical siswa, lagu daerah juga menanamkan nilai budaya dan kecintaan terhadap musik tradisional.
2. Pembelajaran membaca notasi angka sebaiknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan angka nada, latihan ritme, membaca frasa melodi pendek, hingga membaca lagu secara utuh. Metode bertahap ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.
3. Guru perlu menyediakan media pembelajaran yang bervariasi, seperti kartu not angka, video demonstrasi, atau aplikasi musik sederhana, agar siswa dapat belajar melalui berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik).
4. Kegiatan berkelompok perlu terus diterapkan, karena kerja sama memungkinkan siswa saling membantu dan memberikan umpan balik. Hal ini mempercepat pemahaman dan meningkatkan rasa percaya diri.
5. Sekolah diharapkan menyediakan sarana alat musik dasar, seperti keyboard, rekorder, atau alat musik ritmis, sehingga siswa dapat mengaitkan pembacaan notasi angka dengan praktik memainkan melodi.
6. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi lagu-lagu daerah lainnya sebagai media pembelajaran agar siswa memperoleh pengalaman musical yang lebih luas serta memperkaya wawasan kebudayaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (2017). Panduan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prier, K. E. (2009). Ilmu Musik. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sutrisno, E. (2018). Metode Pembelajaran Musik di Sekolah. Bandung: Alfabeta.